



# BIRD DAILY

Rabu, 25 Januari 2017



IHSG

**5,292.08**

+41.12 (+0.78%)

MNC36

**295.77**

+1.77 (+0.60%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	17,297
Value (billion Rp)	6,665
Market Cap.	5,747
Average PE	15.9
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,313
	+56 (+0.41%)
IHSG Daily Range	5,254-5,339
USD/IDR Daily Range	13,230-13,420

## GLOBAL MARKET (24/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,912.71	+112.86	+0.57
NASDAQ	5,600.96	+48.01	+0.86
NIKKEI	18,787.99	-103.04	-0.55
HSEI	22,949.86	+51.34	+0.22
STI	3,041.95	+16.47	+0.54

## COMMODITIES PRICE (24/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.18	+0.43	+0.82
Batubara US/ton	86.30	-0.70	-0.80
Emas US/oz	1,208.66	-9.20	-0.76
Nikel US/ton	9,800.00	+90.00	+0.93
Timah US/ton	20,400.00	+275.00	+1.37
Copper US/ pound	2,70	+0.011	+0.41
CPO RM/ Mton	3,149.00	+53.00	+1.71

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (24 Januari 2017) ditutup menguat sebesar +41.12 poin atau +0.78% ke level Rp5,292.08. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.5 triliun. Penguatan IHSG dikarenakan indeks memasuki masa konsolidasi dan didukung oleh penguatan bursa di kawasan Asia Tenggara.

## TODAY RECOMMENDATION

Munculnya *confidence investor* menyusul penunjukan dua pejabat baru untuk menangani proyek infrastruktur *Keystone XL* dan jalur pipa minyak "*Dakota Access*" serta pertemuan Presiden Trump dengan tiga CEO *automotive* terbesar Amerika Serikat agar lebih banyak mobil dibuat di Amerika Serikat menjadi katalis DJIA naik +112.86 poin (+0.57%) di hari Selasa.

Dari dalam negeri, setelah IHSG kemarin menguat seperti yang diperkirakan tetapi kembali diiringi *net sell* asing Rp-184.18 miliar sehingga *net sell* asing hingga hari ke-2 di Minggu ke-4 mencapai Rp-1.86 triliun, kombinasi naiknya EIDO +1.03%, DJIA +0.57%, *Oil* +0.82%, *Nickel* +0.93%, *Tin* +1.37%, dan CPO +1.71% menjadikan IHSG diperkirakan melanjutkan kenaikan di hari Rabu.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Acset Indonusa Tbk (ACST) yang berhasil membukukan kontrak baru Rp3.8 triliun disepanjang 2016 atau naik 108.6% dari target yang ditetapkan perseroan di awal tahun 2016. Sementara target kontrak tahun 2017 ditetapkan tumbuh +18.4% menjadi Rp4.5 triliun dengan *Capex* Rp100 miliar hingga Rp110 miliar untuk membeli alat-alat kerja proyek dan *machinery*.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) memperoleh kesepakatan pembiayaan senilai US\$422 juta, termasuk di dalamnya fasilitas kontijensi US\$13 juta, untuk proyek PLTU 2x100 MW di Tabalong, Kalimantan Selatan dengan nilai total investasi proyek mencapai US\$545 juta.

BUY: ADRO, BBNI, GGRM, TLKM, AKRA, BBTN, UNTR, WTON, BBKA, WIKA, CPIN, SMGR, PGAS, JPFA, TOTL

BOW: PTPP, AISA, HRUM, PTBA, TINS, ITMG

## MARKET MOVERS (25/01)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,322 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu menguat 316 poin (07.30 AM)  
DJIA, Rabu menguat 112 poin (07.30 AM)

## COMPANY LATEST

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA).** Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp2.9 triliun tahun ini dan kontrak baru Rp3.3 triliun. Keseluruhan target kontrak baru diasumsikan diperoleh dari sektor swasta. Sepanjang tahun 2016, perseroan mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp2.8 triliun, atau 7% dibawah perolehan kontrak baru di tahun 2015 sebesar Rp3 triliun dan dibawah target yang ditetapkan untuk tahun 2016 yaitu Rp3.3 triliun. Hal tersebut disebabkan lesunya industri konstruksi di tahun 2016 dan banyaknya tender proyek yang di tunda. Kontrak baru yang diperoleh perseroan selama tahun 2016 antara lain, Branz BSD, Hotel dan Apartemen Tentrem Semarang, Hotel Reinassance Nusa Dua, Kawasan Orchard Park . Batam, Gedung Pasca Sarjana FK UGM Yogyakarta, Terminal Intermoda, dan The Rimba Extension.

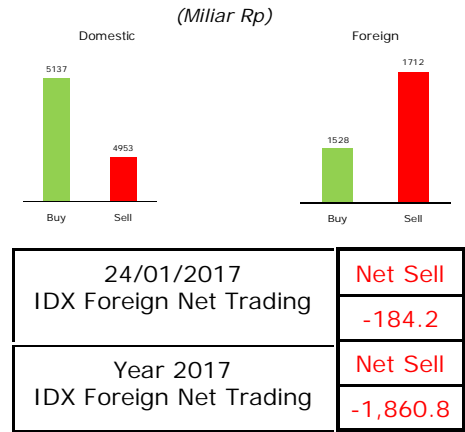
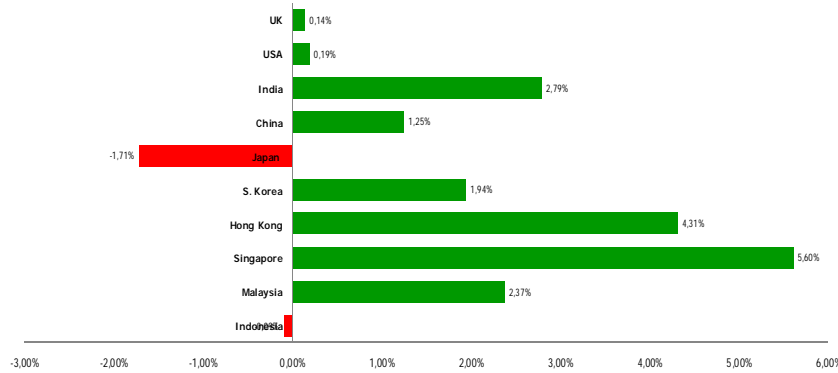
**PT Rimo Catur Lestari Tbk (RIMO).** Perseroan akan mengubah kegiatan utama usahanya dari sektor perdagangan dan keagenan ke sektor properti dengan mengakuisisi sebuah perusahaan properti. Sehubungan dengan hal tersebut perseroan berniat melakukan PUT I sebanyak 40.59 miliar saham seri B dengan harga penawaran Rp101 per lembar senilai total Rp4,10 triliun. Perseroan akan mengakuisisi PT Hokindo Properti Investama (HPI) yang bergerak di bidang *real estate* yang menjadi objek penyeteroran dalam bentuk lain selain uang (*inbrenng*) dalam PUT I. Perseroan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengakuisisi Hokindo serta rencana menggelar PUT I pada 27 Januar 2017 mendatang di Mayapada Tower.

**PT Astra International Tbk (ASII).** Anak usaha perseroan yakni PT Astra Sedaya Finance tengah mencari pinjaman hingga senilai US\$150 juta. Pencarian pinjaman ini muncul setelah perseroan sebagai induk mencari pinjaman sebesar US\$200 juta atau lebih dari Rp2.6 triliun. Proses pinjaman tersebut sudah memasuki tahap akhir dan diyakini akan berhasil. Berdasarkan laporan keuangan perseroan kuartal III-2016, utang bersih perseroan di luar anak usaha jasa keuangan tercatat Rp36.4 triliun. Angka ini turun dibanding periode Desember 2015 yang sebesar Rp43.55 triliun. Rasio *gearing* perseroan pun turun menjadi 28% dari sebelumnya 34%. Selain karena turunnya jumlah utang bersih, penurunan rasio ini juga seiring dengan meningkatnya ekuitas perseroan menjadi Rp131.8 triliun dari sebelumnya Rp126.53 triliun. Kabarnya ada delapan bank yang akan memberikan pinjaman sindikasi, yaitu ANZ, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Citi, HSBC, Mizuho, Oversea-Chinese banking Corp, Sumitomo Mitsui banking Corp dan United Overseas bank. Pinjaman ini nantinya akan digunakan untuk operasional perseroan, dan sebagian lagi untuk keperluan *refinancing*.

**PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA).** Perseroan mengincar efisiensi biaya sebesar US\$200 juta sepanjang 2017 atau meningkat sebesar 14% dibanding dengan realisasi pada 2016 senilai uS\$170 juta. Dua biaya yang akan ditekan yaitu *fleet cost* dan *overhead cost*. *Fleet cost* mencakup biaya perawatan, *leasing*, dan asuransi. Dalam dua tahun belakangan ini perseroan melakukan negosiasi ulang besar-besaran yang salah satunya terkait mesin Rolls Royce yang dikabarkan berkaitan dengan kasus suap yang dilakukan oleh mantan Direktur perseroan. Selain itu, perseroan juga melakukan renegosiasi kontrak Airbus dan perawatan pesawat. Perseroan tidak mengurangi pemakaian mesin Rolls Royce karena perseroan telah menyiapkan *fleet plan* selama 10 tahun. Manajemen perseroan mengungkapkan bahwa kasus yang menyangkut perseroan belakangan ini tidak mempengaruhi kinerja operasional perseroan.

**PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).** Perseroan memaparkan hasil kinerja operasional beberapa unit usaha untuk tahun 2016 baik di sektor properti, konstruksi, dan perhotelan. Sektor industri telah menunjukkan sedikit tanda pemulihan meski kecil dan bertahap, namun demikian kinerja penjualan 2016 masih jauh lebih baik. Sektor kawasan industri mencatat *marketing sales* 10.4 hektare di Q4 tahun 2016 dengan harga jual rata-rata US\$125/m<sup>2</sup> dibandingkan *marketing sales* 21.2 hektare dengan harga jual rata-rata US\$154,9/m<sup>2</sup>. Pada unit usaha perhotelan, tingkat hunian Gran Melia Jakarta pada Q4 2016 sebesar 45.9% turun dari 50.5% di Q4 tahun 2015. Sementara *average room rate* selama 2016 sekitar US\$109.2 turun dari US\$116.6 pada 2015. Tingkat okupansi Melia Bali sebesar 78% naik dari 71.3% di Q4 tahun 2015. Untuk unit usaha properti yang dimiliki yakni PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA).

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

**CORPORATE ACTION**

- EURO : German Buba Monthly Report
- China : CB Leading Index
- EURO : Consumer Index

Monday  
**23**  
January

- England : EU Membership Court Ruling
- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales
- EURO : Flash Manufacturing PMI

Tuesday  
**24**  
January

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday  
**25**  
January

- England : Prelim GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : New Home Sales

Thursday  
**26**  
January

- USA : Advance GDP q/q
- USA : Core Durable Goods Orders m/m

Friday  
**27**  
January

- PSKT : Stock Split Cum Date

- LTLS : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Ex Date
- SKBM : Right Issue End Trading

- CMNP : Stock Dividend Dist Date
- ITTG : Public Expose Going
- PPRO : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Rec Date
- RIMO : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill. Sh)	%	Code	(Bill. Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ENRG	5,628	32.5	PLIN	845	12.7	MORE	57	35.0	MTSM	-114	-25.0
MYRX	2,046	11.8	BUMI	582	8.7	MLIA	106	25.0	YPAS	-165	-19.6
BUMI	1,235	7.1	TLKM	448	6.7	MKNT	74	22.8	HOTL	-35	-19.4
BIPI	937	5.4	ENRG	339	5.1	ENRG	12	22.2	LRNA	-25	-12.1
TMPI	680	3.9	MYRX	286	4.3	TMPI	11	22.0	ARTO	-18	-10.4

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3150	50	3020	3230	BUY	MYRX	162	7	141	177	BUY
JPFA	1600	5	1538	1658	BUY	PTPP	3500	-20	3390	3630	BOW
SMGR	8700	100	8425	8875	BUY	PWON	570	-15	548	608	BOW
TPIA	21500	50	21288	21663	BUY	WIKA	2470	20	2385	2535	BUY
WTON	825	0	803	848	BOW	WSKT	2540	10	2430	2640	BUY
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
DNET	1115	15	1078	1138	BUY	PTBA	11300	-400	10638	12363	BOW
LINK	5300	310	4650	5640	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
SRTG	3450	0	3450	3450	BOW	GGRM	63750	275	62975	64250	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						ICBP	8475	25	8275	8650	BUY
EXCL	2680	50	2550	2760	BUY	INDF	8000	-100	7788	8313	BOW
ISAT	6250	100	5975	6425	BUY	ULTJ	4290	-110	4165	4525	BOW
JSMR	4190	40	4080	4260	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
PGAS	2660	80	2530	2710	BUY	BBCA	15050	0	14750	15350	BOW
TLKM	3910	70	3725	4025	BUY	BBNI	5500	-25	5400	5625	BOW
TOWR	3480	-10	3335	3635	BOW	BBRI	11825	75	11638	11938	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						BBTN	1905	15	1860	1935	BUY
BHIT	137	0	130	145	BOW	BDMN	4140	70	3970	4240	BUY
BMTR	625	-5	613	643	BOW	BJBR	2330	-70	2260	2470	BOW
MNCN	1765	50	1658	1823	BUY	BNII	358	-2	338	380	BOW
BABP	80	2	73	85	BUY	BSIM	860	0	860	860	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW	NISP	1700	0	1700	1700	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	785	-5	773	803	BOW
KPIG	1480	-20	1280	1700	BOW						
MSKY	1020	5	973	1063	BUY						

Research

**Yusuf Ade Winoto CFA, FRM**

yusuf.winoto@mncgroup.com

Head of research  
and Institutional

**Edwin J. Sebayang**

edwin.sebayang@mncsecurities.com

*mining, energy, company groups*

Head of research  
ext.52233

**Victoria Venny**

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

*telecommunication, tower*

ext.52236

**Gilang A. Dhiroboto**

gilang.dhiroboto@mncgroup.com

*construction, property*

ext.52235

**Yosua Zisokhi**

yosua.zisokhi@mncgroup.com

*plantation, poultry, cement*

ext.52234

**Rr. Nurulita Harwaningrum**

roro.harwaningrum@mncgroup.com

*banking*

ext.52237

**Krestanti Nugrahane Widhi**

krestanti.widhi@mncgroup.com

*research associate*

ext.52166

**Sukisnawati Puspitasari**

sukisnawati.sari@mncgroup.com

*research associate*

ext.52380

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.